

PANDUAN PENYETARAAN KURIKULUM 2020

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUDI LUHUR, JAKARTA

A. Latar Belakang.

Sehubungan dengan dimulainya tahun akademik 2020/2021 dan diberlakukan kurikulum 2020 untuk program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Mahasiswa angkatan 2020 sepenuhnya menggunakan kurikulum 2020, sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2020 kelas karyawan dan cabang (yang sudah mulai kuliah terlebih dahulu) dan angkatan sebelumnya mengikuti ketentuan dibawah ini.

B. Kebijakan Umum Penyetaraan Kurikulum 2020.

1. Mahasiswa tidak boleh dirugikan.
2. Semua mata kuliah yang telah diselesaikan diakui sebagai mata kuliah yang sah. Pengertian diselesaikan adalah telah ditempuh dan tidak harus diulang. Pengertian tidak harus diulang adalah memperoleh nilai minimal sesuai Peraturan Akademik.
3. Mata kuliah yang sudah disetarakan dan dinyatakan lulus, maka tidak perlu diambil.

C. Penyetaraan untuk Mahasiswa Angkatan 2020 (Kelas Karyawan dan Cabang)

1. Mata Kuliah yang terdapat dalam kurikulum sebelumnya sedapat mungkin disetarakan dengan mata kuliah kurikulum 2020.
2. Ketentuan status pengambilan mata kuliah mengikuti tabel berikut:

Kurikulum 2018	Kurikulum 2020	Status MK (Mhs 2020 Kelas Karywn/Cabang)
W	W	W
W	P	P
P	W	P
-	W	P
-	P	P
P	-	P
W	-	P

Keterangan:

W = Wajib

P = Pilihan

- = Mata Kuliah tidak ada di kurikulum

3. Mahasiswa yang tinggal menempuh Tugas Akhir (Skripsi) tidak diberlakukan aturan penyetaraan.
4. Kesetaraan setiap mata kuliah ditentukan dalam Tabel Kesetaraan Mata kuliah.
5. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila memenuhi jumlah 144 sks (termasuk Tugas akhir) untuk Program Sarjana, dan telah memenuhi aturan kesetaraan di kurikulum 2020.

D. Contoh Penyetaraan Kurikulum.

KURIKULUM 2018					KURIKULUM 2020				
SEMESTER 1					SEMESTER 1				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	No	Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P
1	AK074	Pengantar Akuntansi (MKM)	4	W	1	AK074	Pengantar Akuntansi (MKM)	4	W
2	BA003	Bahasa Inggris	2	W	2	BA003	Bahasa Inggris	2	W
3	UM031	Wawasan Budi Luhur	2	W	3	UM031	Wawasan Budi Luhur	2	W
4	MM040	Pengantar Manajemen	3	W	4		Pengantar Manajemen dan Bisnis	3	W
5	MM109	Pengantar Bisnis	2	W	5	UM021	Pendidikan Pancasila	2	W
6	MI054	Matematika Bisnis	3	W	6		Ekonomi Mikro dan Makro	3	W
7	EK049	Pengantar Ekonomi Mikro	2	W	7	BA001	Bahasa Indonesia	2	W
8	EK048	Pengantar Ekonomi Makro	2	W	8	M014-18;3	Pendidikan Agama	2	W
SUB TOTAL SKS			20		SUB TOTAL SKS			20	



Ketentuan Penyetaraan

Warna	Kurikulum 2018	Kurikulum 2020	Status MK / Proses Pengambilan
	Ada	Ada	Setara
	Ada	Tidak Ada	Lihat Proses Penyetaraan
	Ada	Gabung	Lihat Proses Penyetaraan
	Tidak Ada	Ada	Lihat Proses Penyetaraan

Proses Penyetaraan:

1. **MK warna kuning = ada di Kur 18 dan Kur 20 = setara = tidak masalah.**
 Karena MK tersebut ada di kurikulum 2018 dan kurikulum 2020.
2. **MK warna merah = ada di Kur 18, tidak ada di Kur 20:**
 - a. **Bagi mahasiswa:**
 - 1) Bila MK warna merah sudah ambil dan lulus = diakui.
 - 2) Bila MK warna merah sudah ambil namun tidak lulus:
 - a) Boleh mengambil MK warna merah sebagai MK Pilihan di Kur 20.
 - b) Boleh tidak mengambil MK warna merah, dan mengganti dengan MK pilihan lainnya.
 - b. **Bagi Kaprodi:**
 - 1) Bila mahasiswa sudah ambil dan lulus MK warna merah = diakui.
 - 2) Bila jumlah mahasiswa yang sudah ambil dan belum lulus serta ingin mengambil MK tersebut memenuhi kuota (20 orang) = kelas dibuka.
 - 3) Bila jumlah mahasiswa yang sudah ambil dan belum lulus serta ingin mengambil MK tersebut tidak memenuhi kuota (< 20 orang) :
 - a) Menitipkan/ menggabungkan mahasiswa tersebut di prodi lain yang membuka kelas tersebut.
 - b) Menunda kelas tersebut ke semester depan.
 - c) Membuat kelas dummy.
 - 4) Bila mahasiswa yang sudah ambil MK tersebut namun tidak lulus (nilai D/ E), Kaprodi dapat menghapus MK tsb bila mahasiswa menginginkannya.

3. MK warna biru = ada di Kur 18 lalu menjadi MK Gabungan di Kur 20.

Pada kasus ini, MK "X" dan MK "Y" pada Kur 18, berubah menjadi MK "Z" pada Kur 20.

a. Bagi Mahasiswa:

- 1) Bila sudah mengambil MK "X" dan "Y" dan lulus keduanya = MK "Z" diakui.
- 2) Bila sudah mengambil MK "X" dan "Y" dan lulus salah satu = MK "Z" diakui.
- 3) Bila sudah mengambil MK "X" dan "Y" dan tidak lulus keduanya = MK "Z" harus diambil.
- 4) Bila baru mengambil salah satu dari MK "X" atau "Y" dan lulus = MK "Z" diakui.
- 5) Bila baru mengambil salah satu dari MK "X" atau "Y" dan tidak lulus = MK "Z" harus diambil.

b. Bagi Kaprodi:

- 1) Bila mahasiswa sudah mengambil MK "X" dan atau "Y" serta lulus keduanya atau salah satunya = MK "Z" diakui.
- 2) Bila mahasiswa baru mengambil salah satu dari MK "X" atau "Y" serta tidak lulus = Mahasiswa harus mengambil MK "Z".
- 3) Bila jumlah mahasiswa yang ingin mengambil MK "Z" memenuhi kuota (20 orang) = kelas dibuka.
- 4) Bila jumlah mahasiswa yang sudah ambil dan belum lulus serta ingin mengambil MK "Z" tidak memenuhi kuota (< 20 orang) :
 - a) Menitipkan/ menggabungkan mahasiswa tersebut di prodi lain yang membuka kelas tersebut.
 - b) Menunda kelas tersebut ke semester depan.
 - c) Membuat kelas dummy.

4. MK warna hijau = tidak ada di Kur 18, ada di Kur 20.

a. Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa wajib mengambil MK warna hijau apabila kelas tersebut ditawarkan/ dibuka.

b. Bagi Kaprodi:

Membuka kelas MK warna hijau tersebut di semester mendatang, misalnya: semester 2, 3, dan 4.

E. Penyetaraan untuk Mahasiswa Angkatan 2019 dan Sebelumnya.

1. Bagi Mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS, tetap menggunakan kurikulum lama, tidak menggunakan kurikulum 2020.
2. Bagi Mahasiswa yang baru menempuh 40 SKS, menggunakan kurikulum 2020.
3. Apabila kuota kelas terpenuhi (20 orang), maka dibuatkan kelas.
4. Apabila kuota kelas tidak terpenuhi (<20 orang), maka:
 - a. Digabung ke prodi lain.
 - b. Dibuatkan kelas Dummy.

F. Penyetaraan Mahasiswa Pindahan atau NIM Habis.

Mata Kuliah yang terdapat dalam kurikulum sebelumnya sedapat mungkin disetarakan dengan mata kuliah kurikulum 2020.

G. Penutup

Demikianlah panduan penyetaraan kurikulum 2020 ini dibuat dengan tanggung jawab sepenuhnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari ada kekeliruan maka akan dilakukan perbaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Sekian, Terima Kasih

Jakarta, 19 September 2020
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amir Indrabudiman, SE., MM
NIP. 000047